

BERHADIAH PULUHAN JUTA Gandung Pardiman Dukung Tegalmulyo Cup



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman menyerahkan bola menandai pembukaan Tegalmulyo Cup.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM mendorong pengembangan olahraga di Gunungkidul. Bahkan memberikan dukungan penuh pelaksanaan turnamen bolavoli plastik Tegalmulyo Cup di Kepek, Wonosari. Kegiatan ini diikuti 12 tim voli dengan hadiah puluhan juta dan hadiah utama kambing.

"Kekompakan dan kebersamaan karang taruna dalam pelaksanaan ini cukup bagus. Semangat olahraga harus terus dikembangkan. Harus mengedepankan sportivitas," kata Gandung di Lapangan Tegalmulyo, Kepek, Wonosari, Sabtu (16/7) malam.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Supriyanto, Waket DPRD yang juga Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS. Dalam kesempatan ini Gandung membantu hadiah puluhan juta, kambing, serta doorprize menarik lainnya.

Kepala Dispora Supriyanto memberikan apresiasi kepada Gandung Pardiman karena kepeduliannya terhadap pengembangan olahraga di Gunungkidul. Termasuk berbagai pembangunan dari segala bidang baik infrastruktur maupun ekonomi masyarakat. Dinas tentunya terus berupa ikut mendorong pengembangan olahraga di Gunungkidul.

"Sehingga potensi atau bakat di masyarakat akan semakin maksimal," imbuhnya.

Sementara itu panitia penyelenggara Hermawan menuturkan, turnamen bolavoli plastik Tegalmulyo Cup ke-5 diikuti 12 tim meliputi Persada, Alap-Alap Bantul, Putra Kajar, Aryo Seto Jenderal Keco, Djangkit, The Bosc, Layah Kembar, Suro Yudho, Tectona Muda Paliyan, Levotik, Bakpia Putri Jawa dan Dinas Pariwisata. **(Ded)-d**

ASKAB PSSI KABUPATEN MAGELANG

Gelar Liga SSB KU-10 Hingga KU-15

MAGELANG (KR) - Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Kabupaten Magelang, menggelar Liga SSB Kelompok Usia (KU) 10 tahun, 11, 12, serta Piala Soeratin KU-13 dan 15 2022. Di Liga tahun ini, diikuti sebanyak 12 SSB dan digelar secara serempak di 11 lapangan selama empat bulan ke depan.

"Liga SSB tahun ini dilaksanakan di 11 lapangan berbeda selama empat bulan lebih dua minggu atau hingga November mendatang,"

kata Ketua Askab PSSI Kabupaten Magelang, Rohman.

Disebutkan Rohman, ada 12 SSB yang ikut di liga tahun ini. Meliputi SSB Muntlan United, SSB Bintang Kalinegoro Mertoyudan, SSB Gulon Salam, SSB Puma Jumoyo Salam, SSB Garuda Tama Mungkid, SSB Perkasa Donorojo Mertoyudan, SSB Putra Ringin Borobudur, SSB Tunas Salaman, SSB Pesat Tegalrejo, SSB Putra Mandiri, SSB Merpati Grabag dan SSB



KR-Bagyo Harsono

Askab PSSI Kabupaten Magelang membuka liga SSB KU-10, 11, 12 dan Soeratin KU-13, 15.

TURNAMEN PSSI GUNUNGKIDUL

Nusantara Nglipar Juara I

WONOSARI (KR) - Kesebelasan Nusantara dari Kapanewon Nglipar menyabet Juara I dalam turnamen pra musim yang diselenggarakan Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Gunungkidul selama dua pekan di Stadion Gelanggang Olahraga (Gelora) Handayani, Jeruksari, Kapanewon Wonosari.

Kompetisi ditutup oleh Ketua Asprov DIY Ir Syaqui Soeratno MM dis-

aksikan Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Drs H Jarot Budi Santoso, Kepala Dinas Keperguruan Pemuda dan Olahraga (Dispora) Supriyanto SE MT dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Kompetisi berjalan lancar, para juara mendapatkan trofi dari BMT Dana Insani (BDI) Wonosari," kata Sekretaris Umum Askab PSSI Gunungkidul Hendra Se-



KR-Endar Widodo

Penyawaran trofi Juara I oleh Wakil Ketua Askab PSSI Karunia Fahmi.

tiawan SPd, Senin (18/7). Sementara Juara II kesebelasan Mentaok dari Sira-man, Kapanewon Wonosari. Penyelenggara memutuskan Juara III bersama, kesebelasan Alba dari Kapanewon Ponjong dan Garuda dari Karangrejek, Wonosari. Turnamen pra musim yang diikuti 11 klub sepakbola anggota Askab PSSI Gunungkidul ini sebagai momentum kebangkitan sepakbola, setelah vakum tidak ada kompetisi selama hampir lima tahun. Selanjutnya Askab PSSI Gunungkidul sudah menyusun jadwal kegiatan selama tahun 2022.

"Termasuk mendorong tim Porda DIY diharapkan dapat membayong medali dalam kompetisi awal September di Sleman yang akan datang," tambahnya. **(Ewi)-d**

DUA ATLET TURUN DI AUG

KONI DIY Berikan Suntikan Semangat

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memberikan suntikan semangat bagi dua orang atlet, dua pelatih dan wasit ke AUG yang digelar di Aula KONI DIY, Senin (18/7) tersebut. Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengaku sangat bangga dan mendorong semua atlet untuk meraih prestasi. Salah satu wujud dari prestasi maksimal di ajang internasional adalah dengan mengibarkan bendera merah putih dan mengumandangkan lagu Indonesia Raya.

"Kalau sudah berhasil menjadi wakil Indonesia di ajang internasional, saya minta agar yang dipikirkan itu prestasi tertinggi untuk bisa memberikan kebanggaan bagi negara. Untuk itu, target utama bagi atlet yang akan tampil di AUG mendatang

adalah bisa mengibarkan bendera merah putih atau bahkan mengumandangkan lagu Indonesia Raya," tegasnya.

Dari total 90 atlet, 26 ofisial, 7 wasit/juri, dan 2 tenaga kesehatan/medis akan tampil di AUG mendatang, DIY diwakili oleh dua atlet dari cabang atletik yakni Rahma Annisa dan dari cabang panahan Arif Dwi Pangestu. Sedangkan untuk dua pelatih diwakili oleh Ivan Budiaji (atletik) dan Rahmat Sulistyawan (panahan), serta seorang wasit yakni Drs Agung Nugroho MSi dari cabang pencak silat.

Untuk dua atlet andalan DIY yang akan turun di AUG mendatang, Djoko Pekik berpesan agar bisa tampil semaksimal mungkin. Pasalnya, ajang ini nantinya juga akan dijadikan bahan evaluasi per-



KR-Adhitya Asros

Ketum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO bersama perwakilan atlet, pelatih dan wasit asal DIY yang akan tampil di AUG XX.

kembangan atlet-atlet yang terbagung dalam program Puslatda Pra PON. "Hasil dari AUG ini juga akan menjadi bahan evaluasi atlet kita menuju PON. Semoga mereka nanti bisa berprestasi dan berlaga di event lebih tinggi seperti Asian Games," tegasnya.

Sekretaris Umum Pengda Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) DIY, Dr Erwin Setyo Kriswanto SPd MKes mengatakan, untuk AUG kali ini atlet DIY yang lolos ada dua dari atletik dan

panahan. "Kami berharap, keduanya bisa memberikan yang terbaik bukan hanya bagi DIY, tapi untuk Indonesia dan kampus masing-masing," terangnya.

Sementara itu Rahma Annisa yang hadir di KONI DIY kemarin siap untuk tampil maksimal di ajang AUG yang berlangsung di Ubon Ratchathani, Thailand tersebut. "Saya belum memikirkan hasil atau target, yang utama saya akan coba tampil semaksimal mungkin terlebih dahulu," tegasnya. **(Hit)-d**

PSS Tingkatkan Kondisi Fisik

SLEMAN (KR) - PSS Sleman terus bersiap menuju Liga 1 2022/2023. Pada laga perdananya, Laskar Sembada dijadwalkan menghadapi PSM Makassar di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (23/7) mendatang.

PSS saat ini terus berupaya meningkatkan kondisi fisik pemain, salah satunya dengan menjalani latihan di Pantai Depok, Bantul. Kekuatan Bagus Nirwanto dan kawan-kawan diharapkan jauh meningkat ketimbang saat Piala Presiden 2022 lalu.

"Kami melakukan latihan di

Pantai Depok, Bantul pagi ini. Fokus latihan di pantai kali ini adalah kami ingin meningkatkan power para pemain," ungkap Pelatih Kepala PSS, Seto Nurdiyantoro, Sabtu (16/7) lalu.

Pantai menjadi pilihan tempat latihan, karena pemain PSS membutuhkan suasana yang berbeda. "Pemain juga bisa sedikit refreshing dan sasaran latihan yang kami inginkan juga tetap bisa terpenuhi," tambah Seto.

Seto menambahkan, beberapa pemain sudah terlihat bergabung. Namun ada beberapa yang belum

hadir. Ia berharap, semua pemain sudah bergabung sebelum laga melawan PSM nanti.

"Sejauh ini belum semua pemain yang bergabung. Namun, hari ini ada Jandia yang sudah bergabung bersama kami sesuai istrinya melahirkan kemarin. Semoga semua pemain bisa lengkap sebelum laga perdana melawan PSM nanti," lanjut Seto.

Menghadapi PSM di partai perdana musim ini, diakui Seto Nurdiyantoro bukanlah perkara mudah. Pelatih berlisensi AFC PRO ini melihat persiapan menatap laga

kontra PSM minim karena waktu persiapan habis di Piala Presiden.

"Pertandingan perdana yang selalu tidak mudah bagi PSS. Apalagi dengan persiapan kami yang minim dan waktu banyak habis di Piala Presiden kemarin," lanjutnya.

Namun begitu, pelatih asli Sleman tersebut memastikan timnya siap untuk menghadapi PSM di laga pertama. "Kami harus tetap siap menatap laga perdana melawan PSM nanti. Semoga kami bisa mendapatkan hasil yang terbaik di Liga 1 nanti," tegas Seto lagi. **(Yud)-d**

PSIM Belum Berencana Tambah Pemain

YOGYA (KR) - Pelatih PSIM Yogya, Imran Nahumarury mengaku skuad tim besutannya dirasa sudah cukup untuk menggarngi ketatnya kompetisi Liga 2. Dengan berkekuatan 27 pemain, tim berjudul eLaskar Matarami ini akan berjuang untuk bisa mendapatkan tiket promosi ke Liga 1 musim depan.

"Saya pikir pemain sudah cukup. Pemain saat ini sudah ada 27 orang, dan kami rasa sudah cukup. Ini laga uji coba untuk yang ke-7 kalinya, dari sini kami sudah punya banyak pilihan. Saat ini semua pemain harus siap menghadapi Liga 2," terang Imran usai laga uji coba kontra Persebaya Surabaya, Minggu (18/7).

Guna memaksimalkan komposisi pemain yang saat ini ada, tim PSIM langsung kembali ke Yogya untuk menjalani latihan. Pasalnya, masih banyak yang harus dievaluasi dari hasil laga kontra Persebaya yang berakhir dengan kekalahan 0-1. Hasil tersebut juga memperpanjang rekor PSIM yang belum pernah mencetak gol di sepanjang 4 laga uji coba terakhir.

Disinggung mengenai laga uji coba melawan Persebaya kemarin, Imran mengapresiasi apa yang ditunjukkan para pemainnya di laga itu. Menurutnya, para pemain sudah

tampil sangat luar biasa dan berhasil mengaplikasikan apa yang disiapkan selama latihan sepekan jelang keberangkatan ke Surabaya.

"Laga ini jelas sangat berharga bagi kami, ini pelajaran sangat berharga bagi kami dalam persiapan menghadapi Liga 2 mendatang. Di laga ini kami banyak mendapatkan tekanan, dan itu di Liga 2 itu penuh tekanan sehingga tidak mudah dan ini menjadi ajang yang tepat bagi uji coba kami. Kami mendapat tekanan dari supporter dan

dalam permainannya," terangnya.

Sementara itu kapten tim PSIM, Jodi Kustiawan juga mengamini bahwa laga ini sangat penting bagi perkembangan tim demi persiapan menghadapi Liga 2 mendatang. "Laga ini sangat memotivasi pemain agar bisa lebih baik lagi ke depannya. Apalagi kita main di bawah tekanan puluhan ribu supporter, ini gambaran atmosfer pertandingan dan ini sangat penting untuk persiapan kami ke Liga 2 mendatang," tandasnya. **(Hit)-d**



KR-Istimewa

Gelandang serang PSIM Rifal Lastori (kanan) mencoba melewati pemain Persebaya dalam laga uji coba di Stadion Gelora Bung

KEJURDA TINJU JUNIOR DIY

Kulonprogo Raih Juara Umum

WATES (KR) - Pertina Kulonprogo meraih juara umum dengan raihannya 5 emas, 2 perak dan 3 perunggu dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) tinju junior DIY yang berlangsung di Sasana Satria Menoreh Kulonprogo, Minggu (17/7).

Dari tujuh petinju yang lolos ke final, lima petinju Kulonprogo berhasil merebut medali emas. Yakni Muhammad Fadel yang turun di kelas 46 kg menantang RSC atas petinju Sleman, Fakhri Daruna Waratmaja. Di kelas 48 kg, Robi Saparuane menang TKO atas Luth Neo Rahman (Bantul).

Sedangkan petinju Kulonprogo lainnya yang turun di kelas 50 kg, Andean Galih Pranata MTKO Muhammad Septian (Bantul). Di kelas 54 kg, Anas Rifai MA David Kanda (Bantul). Di kelas 46 kg putri, Fanni Afnan Jananti MRSC Bogi Gema (Bantul).

Sleman di peringkat dua dengan 3 emas, 2 perak. Tiga emas Sleman dipersembahkan Aditya Zan Pratama MA Fajar (Gunungkidul) di kelas 67 kg, Ridan Widhi Wasis Saputra MKO Agung Pramono (Gunungkidul) di kelas 75 kg dan Isabela Khusnul MA Galu Candra (Bantul) di kelas 60 kg putri.



KR-Dani Ardijanto

Ketua harian Pengda Pertina DIY, Ferdinand Kuahaty (kedua kiri) menyerahkan piala juara umum kepada Ketua Pengkab Pertina Kulonprogo, Bagus Jalu Anggara SIP.

Peringkat tiga ditempati Bantul dengan 2 emas, 4 perak. Di kelas 44 kg putri, Intan Maharani MA Luthfiana Sinta (Kulonprogo) dan di kelas 48 kg putri, Hanifah MA Aulia Pramesti (Gunungkidul).

Kota Yogya di peringkat empat dengan 2 emas. Di kelas 60 kg, Tarq Aziz MTKO April Yudianto (Kulonprogo) dan di kelas 63,5 kg, Andreas Budi

Setiawan MTKO Fauzi (Gunungkidul). Gunungkidul di peringkat lima dengan 1 emas, 4 perak. Di kelas 51 kg, M Arya Dafa MA Tegar (Sleman).

Ketua harian Pengda Pertina DIY, Ferdinand Kuahaty mengatakan, Andreas Budi Setiawan terpilih sebagai petinju terbaik. Sedangkan petinju favorit, Muhammad Fadel dan petinju harapan, Fanni Afnan Jananti. **(Dan)-d**